

Surat Kabar / Majalah : Radar Surabaya

Tanggal : 15/03/05

Halaman : 10

Kolam :

Subjek :

Kegiatan :



Media closet yang dijadikan ide desain grafis dipamerkan, kemarin.

MUNIR/RADAR

Closet pun Jadi Inspirasi

GUBERNUR SURYO-RADAR ● Berbagai karya seni desain grafis mahasiswa dari 19 universitas di Indonesia unjuk pamer dalam ajang *Kriyasana Mahasiswa Desain Grafis Indonesia (KMDGI) VI*. Pameran bertema *Lokalitas Desain Indonesia di Era Global* itu digelar di Balai Pemuda Surabaya, mulai Senin (14/3).

Ratusan karya desain grafis yang ditampilkan tersebut merupakan penyampaian pesan melalui media visual. Baik melalui media gambar, benda (instalasi), hingga dalam bentuk media video.

Pesan yang disampaikan pun sangat bervariasi. Salah satunya desain yang ingin menunjukkan kebersamaan dengan menampilkan gambar foto sejumlah kaki yang berkumpul dalam satu lokasi.

Dari sejumlah karya grafis tersebut, ada sebuah karya yang banyak menyedot perhatian pengunjung. Yakni desain grafis dari mahasiswa Institut Kesenian Jakarta (IKJ) yang menggunakan media sebuah *closet*. Desain tersebut ingin mengungkapkan bahwa semua ide yang tercipta bisa berawal dari *closet* tersebut.

Pameran KMDGI VI tersebut merupakan ajang unjuk kreativitas para mahasiswa desain grafis dari seluruh Indonesia. Saat ini tercatat sebanyak 19 universitas se-Indonesia yang tergabung dalam kelompok KMDGI tersebut.

Selain menampilkan karya dari para anggota KMDGI, dalam pameran yang bakal digelar hingga 18 Maret 2005 mendatang, juga menghadirkan sejumlah karya dari sembilan universitas yang diundang sebagai peninjau. Antara lain be-

rasal dari Jakarta, Jogjakarta, Denpasar, Surabaya, Bandung, dan Solo. Sedangkan institusi peninjau antara lain dari Akademi Desain Visi Jogjakarta, PPKI UK Petra, Universitas Negeri Surabaya, Institut Teknologi Harapan Bangsa Bandung, Universitas Negeri Malang, Sekolah Tinggi Desain Indonesia Bandung, D3 DKV FSSR UNS, Stikom Surabaya, dan lain-lain.

Dalam pameran di Surabaya tersebut, Universitas Kristen Petra bertindak sebagai tuan rumah penyelenggara. KMDGI VI kali ini mengangkat tema tentang kekayaan khasanah budaya Indonesia dalam sebuah desain grafis. "Sebab nantinya kita juga ingin membuat para bule agar bisa melokal," kata panitia KMDGI VI, Deddi Duto SSn, di sela acara, Senin (14/3).

Martin, Ketua Panitia KMDGI VI menambahkan, pameran itu sengaja digelar di Balai Pemuda. Jika selama ini, Balai Pemuda hanya identik dengan pameran lukisan, maka kini pihaknya berusaha mendobrak anggapan tersebut. Desain grafis pun bisa berlaga di Balai Pemuda.

"Balai Pemuda, jangan hanya identik dengan hal-hal yang kumuh. Balai Pemuda ini kan milik masyarakat Surabaya, kenapa kita tidak memanfaatkannya untuk kegiatan seni lain. Dan ternyata, tanggapannya bagus lho," tambah Martin.

Uniknya, saat digelar kirab seni dari UK Petra menuju Balai Pemuda yang jaraknya sekitar 15 kilometer, mobil yang dipakai sempat mogok. Praktis, panitia pun harus mendorongnya. (nda/nin)